

ABSTRACT

Supriyanto, Y. Agus. (1997). *Analysis of article effectiveness through Grice's maxims*. Yogyakarta: English Education Department of Sanata Dharma University.

In the field of communication, H. Paul Grice proposes four sets of maxims, namely, maxim of Quantity, Quality, Relation, and Manner. These maxims are, in essence, used as a guide for persons involved in spoken communication. However, they can also be applied to written communication. That is, they can be used as a guide for a writer to produce a well-written or effective composition in terms of its language and rhetorical organization. This is caused by the fact that these maxims basically concerns with language and rhetorical organization. And, the problem that this study managed to verify deals with article effectiveness in view of the maxims, but is limited to the maxims of Quantity and Relation. The reason is that the two sets of maxims are similar to the three traditional, interrelated criteria for assessing effective writing.

In attempt to answer the problem, both descriptive and inferential statistics were used. Descriptive statistics were employed to describe: (1) how articles follow the maxims of Quantity and Relation, (2) how the effectiveness of articles in view of the the two sets of maxims, and (3) which of the two sets of maxims is mostly violated in the development of the main idea. While, inferential statistics were used to answer the questions: (1) whether there is a significant difference between the articles in following the maxims of Quantity and Relation, and (2) whether there is a difference between the articles in in terms of their effectiveness.

The sample articles of this study were taken from English magazines. The evaluation or analysis on the sample articles was done by using a single rater method, that is, the writer (of this thesis) evaluated and scored each article by himself. And, the basis of the evaluation was the maxims of Quantity and Relation. The evaluation of each article, however, was not carried out for each article as a whole. It was only done to several paragraphs of each article. The reason for this is that paragraphs as parts of an article as a whole already represent the article as a whole.

Since the sample articles were randomly taken from two different English magazines, the articles was grouped on the basis of the magazines that publish them. The scores of the articles were also clustered according to the names of magazines from which the article were taken. Accordingly, there are two clusters of articles and two clusters of scores of articles. These two clusters of scores were then compared one to the other to judge how the clusters of articles follow the maxims of Quantity and

Relation and which of the clusters of articles is better in following the maxims of Quantity and Relation.

From the analysis, the following conclusions have been drawn. First, the articles taken from *Finance Development* do not differ from those taken from *The Indonesian Quarterly* in fulfilling the maxims of Quantity. Second, the articles selected from *Finance Development* do not differ from those selected from *The Indonesian Quarterly* in terms of the maxim of Relation, either. Third, the articles in *Finance Development* have the same quality as those in *The Indonesian Quarterly*. Fourth, it is the set of maxims of Quantity that is mostly violated in the development of the main idea. In addition, it was also found that, in general, the articles are not qualified articles, meaning that they fail to communicate the writers' idea with the readers. This is because the idea of the articles are not developed according to the principles of paragraph development. Six out of twenty articles are successful in putting the writers' idea across the readers. It means that the proportion of the articles considered to be qualified is 30%. It can be shortly stated that the conclusions answer the problems.



ABSTRAK

Supriyanto, Y. Agus. (1997). *Analisis efektifitas artikel berdasarkan maksim Grice*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma.

Dalam bidang komunikasi, H. Paul Grice mengajukan empat maksim, yaitu maksim Kuantitas, Kualitas, Hubungan, dan Cara. Maksim-maksim tersebut pada hakikatnya merupakan tuntunan bagi orang-orang yang terlibat dalam komunikasi lisan. Akan tetapi, maksim-maksim tersebut dapat dijadikan sebagai petunjuk bagi seorang penulis untuk membuat karangan yang bagus atau efektif dalam hal bahasa dan pengorganisasian gagasan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa masim-maksim tersebut pada dasarnya berkaitan dengan bahasa dan pengorganisasian gagasan. Dan, permasalahan yang dicoba untuk diverifikasi dalam studi ini berkaitan dengan efektifitas artikel ditinjau dari maksim-maksim tersebut, tetapi dibatasi pada maksim Kuantitas dan Hubungan. Alasannya adalah bahwa kedua maksim tersebut sama dengan tiga kriteria tradisional dan saling berkaitan untuk menilai tulisan yang efektif.

Dalam usaha menjawab permasalahan tersebut, dipakai statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan: (1) bagaimana artikel-artikel mengikuti maksim Kuantitas dan maksim Hubungan, (2) bagaimana efektifitas efektif artikel-artikel tersebut ditinjau dari kedua maksim tersebut, dan (3)maksim manakah yang sering diabaikan dalam pengembangan gagasan utama. Sementara statistik inferensial dipakai untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan: (1) apakah ada perbedaan yang signifikan diantara artikel-artikel dalam mengikuti maksim Kuantitas dan maksim Hubungan dan (2) apakah ada perbedaan antara artikel-artikel dalam hal efektifitasnya.

Artikel-artikel contoh dalam studi ini diambil dari majalah berbahasa Inggris. Evaluasi atau analisis masing-masing artikel contoh dilakukan dengan menggunakan metode "single rater", yaitu penulis (skripsi) ini mengevaluasi dan memberi skor pada artikel-artikel itu sendiri. Dan, dasar penilaianya adalah maksim Kuantitas dan maksim Hubungan. Akan tetapi, penilaianya tidak dilakukan untuk masing-masing artikel secara menyeluruh. Penilaian hanya dilakukan terhadap beberapa paragraf dari setiap artikel. Alasannya adalah bahwa paragraf sebagai bagian dari artikel sudah mewakili artikel secara keseluruhan.

Karena artikel-artikel contoh diambil dari dua majalah berbahasa Inggris yang berbeda, artikel-artikel tersebut dikelompokkan atas dasar majalah yang menerbitkannya. Skor-skor dari artikel tersebut juga dikelompokkan menurut nama majalah dari mana artikel-artikel tersebut diambil. Dengan demikian, ada dua kelompok artikel dan dua kelompok skor artikel. Dua kelompok skor tersebut saling diperbandingkan untuk membuat penilaian bagaimana artikel-

artikel tersebut mengikuti maksim Kuantitas dan maksim Hubungan dan kelompok artikel yang mana yang lebih baik dalam mengikuti maksim Kuantitas dan maksim Hubungan.

Dari analisis tersebut, ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut. Pertama, artikel yang diambil dari *Finance Development* tidak berbeda dari artikel yang diambil dari *The Indonesian Quarterly* dalam mengikuti maksim Kuantitas. Kedua, artikel yang dipilih dari *Finance Development* juga tidak berbeda dari artikel yang dipilih dari *The Indonesian Quarterly* ditinjau dari maksim Hubungan. Ketiga, artikel-artikel dalam *Finance Development* memiliki kualitas yang sama dengan artikel-artikel dalam *The Indonesian Quarterly*. Keempat, maksim Kuantitas lah yang kebanyakan diabaikan dalam pengembangan gagasan utama. Selain itu, juga ditemukan bahwa, secara umum, artikel-artikel tersebut merupakan artikel-artikel yang tidak berukalitas, dengan pengertian bahwa artikel-artikel tersebut gagal mengkomunikasikan gagasan penulisnya kepada para pembaca. Hal ini sebab gagasan utama artikel-artikel tersebut tidak dikembangkan menurut prinsip-prinsip pengembangan paragraf. Enam dari dua puluh artikel berhasil menyampaikan gagasan penulisnya kepada para pembaca. Ini berarti bahwa proporsi artikel yang dinilai berkualitas ada 30%. Secara singkat dapat dikatakan bahwa kesimpulan-kesimpulan tadi menjawab permasalahan dalam studi ini.